

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan tempat atau wadah para murid menerima ilmu dan pengetahuan yang hampir semua kegiatan didominasi oleh kegiatan mendengarkan secara seksama penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagai contoh murid mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru secara langsung adalah dengan menyampaikan isi cerita dengan menggunakan media gambar. Dalam menerima penjelasan yang disampaikan oleh guru dan murid diharapkan dapat memahami makna atau isi yang terkandung pada media gambar tersebut.

Keberhasilan proses pembelajaran di dalam kelas tidak hanya ditentukan oleh murid atau guru saja, akan tetapi kedua komponen tersebut memegang peranan penting dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat pisahkan. Guru bertindak sebagai penyampai materi pelajaran kepada murid. Sebelum proses pembelajaran dimulai tentunya ada beberapa rangkaian kegiatan yang disampaikan oleh guru, seperti: berdoa, memberikan penguatan-penguatan, melakukan apersepsi, dan lain sebagainya. Sisi lain, bahwa guru harus menyampaikan materi secara runtut, tidak *teksbooks*, melakukan komunikasi dua arah dan lain sebagainya sehingga dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Murid merupakan obyek atau yang dijadikan sasaran dalam proses pembelajaran harus mendengarkan penjelasan guru, mencatat dan melaksanakan perintah-perintah guru seperti mengerjakan pekerjaan sekolah dan pekerjaan

rumah, aktif bertanya kepada guru setelah guru selesai menjelaskan materi pelajaran serta mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diajukan guru seperti pada saat ulangan harian maupun ulangan umum dan memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara lisan dari guru. Apabila hal ini dapat dilaksanakan oleh murid, maka hasil belajar murid akan mengalami peningkatan. Hal inilah yang merupakan harapan dari kita semua (guru, murid dan orang tua, bahkan pihak sekolah dan pemerintah).

Untuk mewujudkan hal tersebut di atas, maka perlu proses belajar mengajar yang menarik, materi yang dianggap sulit dapat diterima dengan baik oleh murid, serta lebih membekas dalam ingatan. Media pembelajaran yang dapat dipakai untuk mempermudah penyampaian materi adalah media pandang. Media pandang yang dapat digunakan untuk membuat pembelajaran ini lebih menarik di antaranya adalah gambar. Pemanfaatan media gambar merupakan pilihan yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada selama ini di sekolah. Karena di lembaga tersebut pembelajaran yang dilakukan guru secara konvensional membuat murid pasif dan hasil belajarnya rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar murid, salah satunya yaitu memanfaatkan media gambar.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tema membaca, yaitu memahami isi cerita dengan menggunakan media gambar. Observasi ini dilakukan pada murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Toho, terdapat hal-hal sebagai berikut:

1. Murid kelihatan belum siap untuk mengikuti pelajaran, di mana terdapat murid yang mengeluarkan buku dan peralatan tulis lainnya ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran.
2. Murid tampak kurang serius mendengarkan penjelasan guru di depan kelas, di mana terdapat murid yang sedang ngobrol dengan teman sebangku.
3. Murid kelihatan kurang konsentrasi dalam mendengarkan penjelasan guru di depan kelas, di mana murid cenderung menundukkan kepala.
4. Guru tampak tidak memberikan penguatan-penguatan kepada murid. Hal ini sangat penting dalam upaya meningkatkan motivasi murid belajar dan adanya kemampuan murid untuk memahami isi cerita dengan menggunakan media bergambar.

Keempat hasil observasi tersebut di atas merupakan suatu kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi membaca dengan menggunakan media gambar. Sebab, murid tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan memahami isi cerita secara tertulis saja, akan tetapi juga harus diimbangi dengan kemampuan untuk memahami isi cerita dengan menggunakan media gambar.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti akan mencoba untuk mencari solusi agar murid memiliki kemampuan memahami isi cerita dengan menggunakan media gambar yaitu dengan melakukan penelitian ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul: Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Isi Cerita Menggunakan Media Gambar pada Murid Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 08 Toho.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman isi cerita menggunakan media gambar pada murid kelas V di Sekolah Dasar Negeri 08 Toho?

Rumusan masalah perlu dirinci menjadi beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang RPP pembelajaran menggunakan media gambar pada proses pembelajaran bahasa indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Toho?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar pada proses pembelajaran bahasa indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Toho?
3. Bagaimana peningkatan aktivitas fisik murid dengan menggunakan media gambar pada proses pembelajaran bahasa indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Toho?
4. Bagaimana peningkatan aktivitas mental murid dengan menggunakan media gambar pada proses pembelajaran pembelajaran bahasa indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Toho?
5. Bagaimana peningkatan aktivitas emosional murid dengan menggunakan media gambar pada proses pembelajaran pembelajaran bahasa indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Toho?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah “Peningkatan kemampuan membaca pemahaman isi cerita menggunakan media gambar pada murid kelas V di Sekolah Dasar Negeri 08 Toho” Adapun tujuan khusus, yaitu:

1. Merancang RPP pembelajaran menggunakan media gambar pada proses pembelajaran bahasa indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Toho?
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar pada proses pembelajaran bahasa indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Toho?
3. Peningkatan aktivitas fisik murid dengan menggunakan media gambar pada proses pembelajaran bahasa indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Toho?
4. Peningkatan aktivitas mental murid dengan menggunakan media gambar pada proses pembelajaran pembelajaran bahasa indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Toho?
5. Peningkatan aktivitas emosional murid dengan menggunakan media gambar pada proses pembelajaran pembelajaran bahasa indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Toho?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu manfaat secara teoritis dan praktis. Untuk lebih jelasnya dapat dikemukakan berikut ini:

1. Manfaat teoritis, yaitu:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pengembangan konsep-konsep pembelajaran terutama dengan menggunakan media gambar, sehingga murid memiliki kemampuan meningkatkan pemahaman isi cerita dengan menggunakan media gambar.
 - b. Merupakan bahan bacaan dan referensi sehingga dapat dibaca dan dijadikan sebagai bahan acuan bagi orang lain yang melakukan penelitian ilmiah dengan permasalahan yang sama.
2. Manfaat praktis, yaitu:
- a. Bagi murid, bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan murid kelas V dalam memahami isi cerita dengan menggunakan media gambar.
 - b. Bagi Sekolah, bahwa hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi sekolah terutama yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan murid kelas V dalam memahami isi cerita dengan menggunakan media gambar.
 - c. Bagi peneliti, bahwa hasil penelitian merupakan wujud konkrit dalam implementasi ilmu yang diterima di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu untuk menjelaskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Peningkatan

Peningkatan merupakan adanya suatu perubahan yang terjadi pada seorang murid setelah ia melakukan berbagai usaha atau aktivitas, seperti belajar, baik di sekolah maupun di rumah.

Jadi yang dimaksud dengan peningkatan dalam penelitian ini adalah adanya perubahan pada arah peningkatan yaitu di mana murid dapat memahami isi cerita dengan menggunakan media gambar

2. Kemampuan

Kemampuan merupakan suatu kesanggupan yang dimiliki oleh seseorang, terutama dalam memahami sesuatu, apakah itu berupa tulisan atau berupa gambar dan diperlukan daya nalar yang tinggi sehingga mampu mengungkapkan isi cerita sesuai dengan gambar.

Jadi yang dimaksud dengan kemampuan dalam penelitian ini adalah kesanggupan yang dimiliki oleh murid kelas V untuk memahami isi cerita dengan menggunakan media gambar.

3. Memahami

Memahami merupakan suatu tingkat pengertian seseorang terhadap sesuatu yang mungkin dapat ditafsirkan melalui kata-kata atau dalam bentuk kalimat.

Jadi yang dimaksud dengan memahami dalam penelitian ini adalah adanya suatu pengertian atau mengerti terhadap sesuatu yang telah dibaca sehingga mengakibatkan seorang murid kelas V dapat mengerti dan memahami sesuatu atau pengetahuan yang telah diterimanya yang dikarenakan telah membaca suatu cerita dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

4. Isi Cerita

Isi cerita merupakan sesuatu makna yang terkandung di dalam suatu naskah atau gambar yang dapat dituangkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat dimengerti oleh seorang murid.

Jadi yang dimaksud dengan isi cerita dalam penelitian ini adalah suatu makna yang dapat diungkapkan atau dikemukakan oleh murid kelas V secara tertulis sehingga dapat memahami isi cerita dengan menggunakan media kartun bergambar.

5. Media gambar

Media merupakan suatu alat perantara yang dapat digunakan oleh seorang guru sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Media tersebut dapat bermacam-macam dan dalam penggunaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

Gambar merupakan suatu alat yang berupa kertas berisikan gambar tertentu sehingga sangat memungkinkan untuk mudah dimengerti dan dipahami oleh murid.

Jadi yang dimaksud dengan media gambar adalah media pembelajaran berupa lembaran kertas yang berisi bacaan atau cerita yang memiliki gambar sebagai pendukung isi dari cerita tersebut.